

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Implementasi Sistem Informasi Kependudukan (SIAK) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan, penulis menyimpulkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Kependudukan (SIAK) Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan tidak terlepas dari adanya faktor komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Komunikasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan menunjukkan bahwa aspek komunikasi telah dijalankan secara komprehensif melalui tatap muka, tertulis, dan digital untuk memastikan layanan yang inklusif, transparan, dan efisien. Pemanfaatan loket pelayanan, sosialisasi, papan pengumuman, serta inovasi jemput bola seperti Pelana Emas, DETAK, Layanan Pasien RSUD, dan Hallo Dukcapil TTS menjangkau masyarakat hingga daerah terpencil dan kelompok rentan, sementara media digital seperti website resmi, media sosial, WhatsApp, dan aplikasi SIAK mempercepat proses administrasi secara daring. Kejelasan informasi dengan penggunaan bahasa sederhana hingga bahasa daerah serta adanya ruang partisipasi publik melalui berbagai saluran komunikasi semakin memperkuat kualitas pelayanan, mengurangi hambatan literasi maupun akses, dan memastikan terpenuhinya hak-hak administrasi kependudukan masyarakat secara merata dan modern.

6.1.2 Aspek Sumber Daya

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Aspek komunikasi dalam implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah

Selatan ditunjang oleh ketersediaan operator yang memadai, dukungan anggaran yang efektif, serta fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang lengkap sehingga mampu memperlancar arus informasi dan pelayanan. Penyebaran operator hingga kecamatan dan kelurahan, didukung inovasi seperti Jemput Bola, Pelana Emas, DETAK, Layanan Pasien RSUD, dan Hallo Dukcapil TTS, memastikan masyarakat memperoleh layanan secara cepat, merata, dan efisien. Selain itu, pemanfaatan infrastruktur digital dan sarana pelayanan publik yang representatif meningkatkan kejelasan, keamanan, dan kenyamanan dalam proses administrasi, sehingga komunikasi pelayanan menjadi lebih efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

6.1.3 Aspek Disposisi

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Aspek disposisi dalam implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan tercermin melalui komitmen operator dan dukungan manajerial pimpinan yang berjalan searah untuk menjamin kualitas pelayanan publik. Operator SIAK menunjukkan profesionalisme dengan kepatuhan terhadap regulasi, tanggung jawab menjaga keamanan data, serta pelayanan yang ramah dan responsif, sementara pimpinan memastikan arah kebijakan, SOP, monitoring, dan koordinasi berjalan sistematis. Sinergi keduanya memperkuat efektivitas, efisiensi, serta integritas pelayanan, sehingga implementasi SIAK tidak hanya optimal dalam aspek teknis, tetapi juga mampu meningkatkan kepuasan, kepercayaan, dan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan.

6.1.4 Aspek Struktur Birokrasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Aspek disposisi dalam implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan tercermin melalui penerapan prosedur kerja yang berbasis regulasi, struktur organisasi yang jelas, serta mekanisme pengawasan dan evaluasi yang berlapis. Setiap tahapan layanan dijalankan secara terstandar dengan dukungan sistem digital SIAK untuk menjamin akurasi, keamanan, dan transparansi data, sementara pembagian tugas dan kewenangan yang sistematis memastikan efektivitas

koordinasi dan akuntabilitas kerja. Pengawasan internal maupun eksternal dilaksanakan secara rutin untuk menilai kinerja, mencegah penyalahgunaan, serta mendorong perbaikan berkelanjutan, sehingga implementasi SIAK dapat berlangsung profesional, efisien, dan terpercaya. Kombinasi komitmen prosedural, struktur organisasi, dan pengawasan ini memperkuat kualitas pelayanan publik sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Disdukcapil.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas maka penelitian ini akan memberikansaran :

- 1) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan meningkatkan kualitas layanan kependudukan melalui perluasan inovasi jemput bola dan pemanfaatan teknologi digital yang ramah pengguna, terutama bagi masyarakat terpencil dan kelompok rentan. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan komunikasi publik dan literasi digital juga diperlukan agar pelayanan lebih responsif, mudah dipahami, dan adaptif, sehingga implementasi SIAK berjalan efektif, merata, dan berkelanjutan.
- 2) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan terus memperkuat aspek komunikasi dengan menambah kapasitas dan kompetensi operator melalui pelatihan berkelanjutan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, sekaligus memastikan ketersediaan anggaran yang berkesinambungan untuk pemeliharaan serta pengembangan fasilitas pelayanan publik. Selain itu, optimalisasi infrastruktur digital perlu diarahkan pada peningkatan keamanan data dan kemudahan akses bagi masyarakat di seluruh wilayah, sehingga pelayanan administrasi kependudukan tidak hanya cepat dan efisien, tetapi juga semakin transparan, akuntabel, dan responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat.
- 3) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan terus memperkuat aspek disposisi dengan memberikan pelatihan berkelanjutan bagi operator terkait etika pelayanan, keamanan data, dan

pemutakhiran regulasi, serta memperluas mekanisme penghargaan dan evaluasi kinerja untuk menjaga motivasi dan profesionalisme. Selain itu, pimpinan perlu mempertahankan konsistensi dalam pengawasan, koordinasi, dan penyusunan kebijakan yang adaptif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat, sehingga sinergi antara komitmen operator dan dukungan manajerial tetap terjaga dan kualitas implementasi SIAK semakin meningkat secara berkelanjutan.

- 4) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Timor Tengah Selatan terus memperkuat aspek disposisi dengan melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas prosedur kerja dan struktur organisasi, sekaligus menyesuaikannya dengan perkembangan regulasi serta kebutuhan masyarakat. Selain itu, mekanisme pengawasan internal dan eksternal perlu dilengkapi dengan sistem pelaporan yang lebih transparan dan partisipatif, sehingga potensi penyalahgunaan dapat diminimalisasi, perbaikan berkelanjutan lebih terarah, serta akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap implementasi SIAK semakin meningkat.